

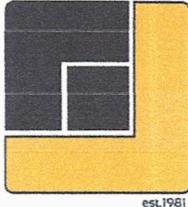


**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**Laporan Keuangan**  
**Beserta Laporan Auditor Independen**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**Financial Statement**  
**With Independent Auditor's Report**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 79	<i>Notes to the financial statements</i>



# pt. pratama widya Tbk

## Foundation & Ground Improvement

### Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia  
Ph. (62-21) 557 82407/18 Fax. (62-21) 557 01567  
Email : headoffice@pratamawidya.com | website : www.pratamawidya.com



### Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre - 29461, Indonesia  
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036  
Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test

Topo &amp; Bathy

Bored Pile &amp; Diaphragm Wall

Soldier &amp; Secant Pile

Micro &amp; Injection Pile

Driven &amp; Sheet Pile

Marine Piling &amp; Jetty EPC

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN**  
**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**  
**REGARDING**  
**THE RESPONSIBILITY FOR**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS OF**  
**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc  
Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117  
Alamat rumah : Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam  
Telepon : (021) 55782418/07  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dr. Cyrus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng  
Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117  
Alamat rumah : Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta  
Telepon : (021) 55782418/07  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

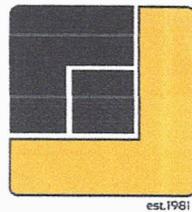
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc  
Office address : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117  
Residential Address : Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam  
Telephone : (021) 55782418/07  
Title : President Director
2. Name : Dr. Cyrus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng  
Office address : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117  
Residential Address : Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta  
Telephone : (021) 55782418/07  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk's financial statements;
2. PT Pratama Widya Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Pratama Widya Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Pratama Widya Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



# pt. pratama **widya** Tbk

## Foundation & Ground Improvement



### Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia  
Ph. (62-21) 557 82407/18 Fax. (62-21) 557 01567  
Email : [headoffice@pratamawidya.com](mailto:headoffice@pratamawidya.com) | website : [www.pratamawidya.com](http://www.pratamawidya.com)

### Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre - 29461, Indonesia  
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036  
Email : [pwbatam@pratamawidya.com](mailto:pwbatam@pratamawidya.com)

Soil/Rock Test    Topo & Bathy    Bored Pile & Diaphragm Wall    Soldier & Secant Pile    Micro & Injection Pile    Driven & Sheet Pile    Marine Piling & Jetty EPC

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Pratama Widya Tbk's internal control system.*

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc  
Direktur Utama / President Director

Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng  
Direktur / Director

Jakarta, 15 Mei 2020 / May 15, 2020

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditors' Report*

Laporan No. 00102/2.0927/AU.1/03/1317-2/1/V/2020

Report No. 00102/2.0927/AU.1/03/1317-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi

**PT Pratama Widya Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*

**PT Pratama Widya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pratama Widya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Head Office

- Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No.7-9 | Jakarta 10450 – Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 391583
- Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 – Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342
- Jl. Sawo Kecik Raya No.2, Tebet | Jakarta 12840 - Indonesia  
Phone : +62 21 28543316

Branch Office

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pratama Widya Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

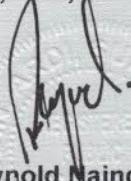
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pratama Widya Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1317

15 Mei 2020 / May 15, 2020

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3b,3p,5	4.892.955.801	7.546.274.270	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3p,6	59.352.085.178	56.566.210.909	Third parties - net
Piutang retensi	3d,3p,7	16.401.262.485	12.197.272.663	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3e,3p,8	59.948.981.749	66.171.788.511	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	3p,9	983.451.497	1.132.236.796	Other receivables
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		60.346.236	-	Prepaid Value-Added Tax
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3f,11	23.385.506.071	15.919.621.423	Project under construction
Aset lancar lainnya	10	10.916.565.142	3.822.581.233	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>175.941.154.159</u>	<u>163.355.985.805</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	3g,3p,29d	-	1.806.080.082	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,3p,12	963.500.000	-	Restricted cash equivalents
Aset tetap - neto	3h,13	168.748.857.224	97.723.849.766	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3p,14	328.400.000	1.095.264.549	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>170.040.757.224</u>	<u>100.625.194.397</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>345.981.911.383</u></b>	<b><u>263.981.180.202</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	3p,18	13.082.206.652	9.652.389.003	<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha				Short-term bank loans
Pihak ketiga	3p,15	16.928.770.986	38.730.418.419	Trade payables
Pihak berelasi	3g,3p,29c	8.011.532.460	9.608.824.988	Third parties
Utang pajak	3o,20a	1.205.757.072	1.733.232.027	Related parties
Beban akrual	3p,16	5.323.393.773	2.194.495.715	Taxes payable
Uang muka dari pemberi kerja	3k,17	9.757.148.342	12.259.413.462	Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Advances from employers
Utang bank	3p,18	14.477.526.095	6.808.208.933	Current maturities of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	3i,3p,19	3.911.333.540	2.518.490.547	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>72.697.668.920</u>	<u>83.505.473.094</u>	Finance lease payables
				Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi	3g,3p,29e	2.292.044.795	6.540.033.351	<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	3m,21	1.527.817.375	1.898.300.012	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Employee benefits liability
Utang bank	3p,18	18.297.390.553	12.838.923.390	Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	3i,3p,19	2.632.206.933	3.618.032.005	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>24.749.459.656</u>	<u>24.895.288.758</u>	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas</b>		<u>97.447.128.576</u>	<u>108.400.761.852</u>	Total Long-Term Liabilities
				<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	EQUITY
<b>EKUITAS</b>				<b>Share capital</b>
Modal saham				
Modal dasar - 2.810.200.000 saham pada tahun 2019 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan 987.000 saham pada tahun 2018 dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham			Authorized - 2,810,200,000 shares 2019 at par value of Rp100 per share and 987,000 shares in 2018 at par value of Rp100.000 per share	
Modal ditempatkan dan disetor -				
702.550.000 saham pada tahun 2019 dan 246.750 saham pada tahun 2018	22	70.255.000.000	24.675.000.000	Issued and paid - 702,550,000 shares in 2019 and 246,750 shares in 2018
Tambahan modal disetor	30,20d	977.500.000	977.500.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		879.431.282	283.925.513	Other comprehensif income
Saldo laba		176.422.851.525	129.643.992.837	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>		<b>248.534.782.807</b>	<b>155.580.418.350</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>345.981.911.383</b>	<b>263.981.180.202</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>	31,24	182.181.039.109	236.783.885.421	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	31,25	87.091.702.969	127.557.643.180	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		95.089.336.140	109.226.242.241	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	31,26	(42.120.636.774)	(32.454.352.893)	<i>General and administrative expense</i>
Beban keuangan	31,27	(7.170.958.793)	(5.366.124.536)	<i>Financing charges</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	31,3n,28	981.118.115	(443.745.178)	<i>Other income (expense) - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>				<b>PROFIT BEFORE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>		46.778.858.688	70.962.019.634	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	30,20b	-	-	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		46.778.858.688	70.962.019.634	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi</b>				<i>Item than will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
lebih lanjut ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3m,21	595.505.769	3.020.729	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO</b>		<b>47.374.364.457</b>	<b>70.965.040.363</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3s,23	<b>139,18</b>	<b>287,59</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal Saham</b> <b>Ditempatkan dan</b> <b>Disetor/</b> <b>Issued and</b> <b>Paid Shares</b>	<b>Tambahan</b> <b>Modal Disetor/</b> <b>Additional</b> <b>Paid-in Capital</b>	<b>Penghasilan</b> <b>Komprehensif Lain/</b> <b>Other</b> <b>Comprehensive</b> <b>Income</b>	<b>Saldo Laba/</b> <b>Retained Earnings</b>	<b>Total Ekuitas/</b> <b>Total Equity</b>	
Saldo 1 Januari 2018	12.500.000.000	977.500.000	280.904.784	58.681.973.203	72.440.377.987	Balance as of January 1, 2018
Penambahan modal saham	12.175.000.000	-	-	-	12.175.000.000	Additional share capital
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	70.962.019.634	70.962.019.634	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.020.729	-	3.020.729	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>24.675.000.000</b>	<b>977.500.000</b>	<b>283.925.513</b>	<b>129.643.992.837</b>	<b>155.580.418.350</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2018</b>
Penambahan modal saham	45.580.000.000	-	-	-	45.580.000.000	Additional share capital
Laba neto periode berjalan	-	-	-	46.778.858.688	46.778.858.688	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	595.505.769	-	595.505.769	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>70.255.000.000</b>	<b>977.500.000</b>	<b>879.431.282</b>	<b>176.422.851.525</b>	<b>248.534.782.807</b>	<b>Balance as of Desember 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	178.911.716.660	160.004.846.705	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(114.975.261.424)	(108.413.240.418)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(15.655.333.389)	(13.122.090.746)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(14.951.816.754)	(13.852.943.881)	Other payments
Kas yang diperoleh dari operasi	33.329.305.093	24.616.571.660	Cash received from operating
Penerimaan dari penghasilan bunga	223.325.158	142.140.098	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(6.517.973.195)	(3.182.703.337)	Financing charges paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<b>27.034.657.056</b>	<b>21.576.008.421</b>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	13.628.769.308	33.491.978.833	Proceeds from due from related parties
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	(11.822.689.226)	(30.691.494.556)	Payment of due to related parties
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(963.500.000)	-	Placement of restricted cash equivalent
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	963.500.000	Withdrawal from restricted cash equivalent
Perolehan aset tetap	(72.177.635.901)	(23.596.836.432)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<b>(71.335.055.819)</b>	<b>(19.832.852.155)</b>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal	45.580.000.000	-	Receipt of share capital
Penerimaan dari:			Receipt from:
Utang bank	19.466.702.004	20.494.355.508	Bank loans
Utang pihak berelasi	-	20.067.201.753	Due to related parties
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang bank	(22.363.484.012)	(20.844.940.505)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(217.966.791)	(19.168.472.629)	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	(4.247.988.556)	(18.704.400.855)	Due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<b>38.217.262.645</b>	<b>(18.156.256.728)</b>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
SETARA KAS	(6.083.136.118)	(16.413.100.462)	
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
AWAL TAHUN	<u>(2.106.114.733)</u>	<u>14.306.985.729</u>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
AKHIR TAHUN	<u>(8.189.250.851)</u>	<u>(2.106.114.733)</u>	<b>AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	4.892.955.801	7.546.274.270	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Cerukan (Catatan 18)	<u>(13.082.206.652)</u>	<u>(9.652.389.003)</u>	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
<b>Neto</b>	<u>(8.189.250.851)</u>	<u>(2.106.114.733)</u>	<i>Overdraft (Note 18)</i>
			<b>Net</b>

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 24 Oktober 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbatas Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 026 Tambahan 014377 tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

### 1. GENERAL

#### a. Company's Establishment

*PT Pratama Widya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 75 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated October 24, 2019 concerning changes in the Company's status from Limited Liability Company to Listed Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 28, 2019 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014377 dated March 31, 2020.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company's operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.*

*The main shareholder of the Company is Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.*

#### b. Initial Public Offering

*On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ('OJK') in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	Yustina Anie Indriastuti	President Commissioner
Komisaris Independen	Jenny Trijanti	-	Independent Commissioner
Komisaris	-	Ester Ernawati	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Andreas Widhatama Kurniawan	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	President Director
Direktur	Cyrilus Winatama Kurniawan	Rusmiati Wisala	Director
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.			Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.
Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:			Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:
Ketua	Jenny Trijanti		Chairman
Anggota	Hadi Cahyadi		Member
Anggota	Jonathan Agus Setiawan		Member
Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.			The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 5 dan 8 karyawan tetap (tidak diaudit).			As of December 31, 2019 and 2018, the Company employed 5 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2020.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan penyesuaian dan amendemen standar serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Completion of the Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 15, 2020.*

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations of Capital Market Regulator.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of improvements and amendments to standards and new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.*

*The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Curtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**d. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Improvements and amendments to standards and new interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2019 which do not have material impact on the Company's financial statement are as follows:*

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK No. 46 (Improvements 2018), "Income Tax – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**c. Restricted Cash Equivalents**

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**d. Retention Receivables**

*Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

**e. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**f. Proyek dalam Pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.*

**e. Gross contractual amount due from and to  
customers**

*Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.*

**f. Project under Construction**

*Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.*

**g. Transaction with Related Parties**

*The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
  - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**h. Aset Tetap**

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*A person or an entity is related to the Company if:*

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - (i) control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);
  - (ii) has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or
  - (iii) has joint control over the entity.
- 2) The party is an associate of the entity;
- 3) The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;
- 4) The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;
- 5) The party is a close relative of each person described in (1) or (4);
- 6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);
- 7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**h. Fixed Assets**

*The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	
Bangunan	20
Alat berat	8
Kendaraan	8
Peralatan laboratorium	8
Peralatan kantor	4 - 8

*Building  
Heavy equipment  
Vehicle  
Laboratory equipment  
Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**i. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**i. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**k. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan**

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**k. Advances from Employer**

*Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.*

**I. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**m. Imbalan Kerja**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Construction Services

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Percentage of completion was determined based on a survey of the work carried out.*

*If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**m. Employee Benefits**

*The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a) biaya jasa dalam laba rugi;
- b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- a) service cost in profit or loss;*
- b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*The Company recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Company recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.*

*A curtailment occurs when the Company make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 Dolar Amerika Serikat (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	1 Dolar Singapura (SGD)
1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)	1.991	2.110	1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)

**o. Pajak Penghasilan**

• Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah sebesar 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipungut oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.*

*The exchange rates prevailing as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

**o. Income Tax**

• Final Income Tax

*The Company's income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments of Regulation No. 51 year 2008 concerning Income Tax from the Construction Business is at 3% final of the payment amount, excluded Value Added-Tax and collected by the Service User if the Service User is a Tax Collector. Final income tax is presented separately from income tax expense in profit or loss.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

• Pajak Penghasilan selain Pajak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

• Income Tax other than Final Tax

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

• Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

• Assets and Liabilities under Tax Amnesty

*Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**p. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

**p. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

*The Company classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.*

Subsequent Measurement

*Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Impairment of Financial Assets

*The Company evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal**

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran selanjutnya**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

*The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Subsequent Measurement**

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**q. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**r. Informasi Segmen**

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**s. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**r. Segment Information**

*The Company disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**s. Earnings or Losses per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

*Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**t. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**t. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:*

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- in which funds from financing activities are generated.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Company's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Company operates and contract construction were in Rp currency.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

*The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya  
perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.*

Recognition of revenue and expense of contract construction

*Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.*

*Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that taxable profit will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable profit to allow the use of part or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 20.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating lease agreements

*The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease. Further details are disclosed in Note 19.*

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hands</b>
Rupiah	118.091.668	20.118.900	Rupiah
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.355.104.189	52.343.256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	214.527.707	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.721.673	23.877.005	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46.614.978	125.011.987	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.026.275	2.263.176	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.916.891.878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	430.335.290	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.869.311	11.932.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>2.774.864.133</b>	<b>6.562.655.370</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Setara Kas</b>			<b>Cash Equivalents</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	963.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>4.892.955.801</b>	<b>7.546.274.270</b>	<b>Total</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,25% dan 6,0% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

*Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates at 4.25% and 6.0% as of December 31, 2019 and 2018.*

*All placements in cash and cash equivalents were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Dimas Pratama Indah	13.971.798.313	16.154.206.255	PT Dimas Pratama Indah
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	9.240.244.840	2.280.000.000	Rich-Link Construction Pte. Ltd.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.884.733.972	1.571.114.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	5.505.570.908	6.384.544.192	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Guna Karya Nusantara	3.576.523.589	-	PT Guna Karya Nusantara
KSO CSCEC-SAJR	3.075.604.862	1.181.430.506	KSO CSCEC-SAJR
PT Pollux Kemang Superblok	2.813.552.177	2.813.552.177	PT Pollux Kemang Superblok
PT Puri Global Sukses	1.979.680.477	-	PT Puri Global Sukses
CV Citra Jaya Kontraktor	1.690.000.000	-	CV Citra Jaya Kontraktor
PT Kharisma Usaha Mandiri	1.462.500.000	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
High Speed Railway Contractor Consortium	1.296.144.766	-	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Pollux Aditama Kencana	1.132.111.818	3.196.479.091	PT Pollux Aditama Kencana
YCIH-TOTAL JO	1.097.700.296	-	YCIH-TOTAL JO
PT Puria Samudera Millenium	1.065.610.700	-	PT Puria Samudera Millenium
PT Pollux Barelang Megasuperblok	621.848.800	3.193.337.947	PT Pollux Barelang Megasuperblok
KSO PP	249.841.025	1.863.914.250	KSO PP
PT Citra Seraya Supremnusa	-	3.889.924.458	PT Citra Seraya Supremnusa
PT Petrosea Tbk	-	2.791.055.832	PT Petrosea Tbk
PT Sarana Griya Cipta	-	1.565.810.663	PT Sarana Griya Cipta
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.392.006.679	9.680.840.866	Others (below Rp1 billion)
Total	60.055.473.222	56.566.210.909	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	703.388.044	-	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>59.352.085.178</b>	<b>56.566.210.909</b>	<b>Net</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	14.754.731.734	17.692.529.781	1 - 30 days
31 - 90 hari	3.189.795.685	8.367.914.721	31 - 90 days
91 - 360 hari	4.802.244.787	15.319.911.921	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	21.146.737.257	14.186.312.728	Over 360 days
Total	<u>16.161.963.759</u>	<u>999.541.758</u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	60.055.473.222	56.566.210.909	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>59.352.085.178</u></b>	<b><u>56.566.210.909</u></b>	<b>Neto</b>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	-	872.158.656	Balance at beginning of year
Provisi tahun berjalan	703.388.044	-	Provision for the year
Penghapusan tahun berjalan	-	<u>(872.158.656)</u>	Written off for the year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>703.388.044</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Balance at End of Year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables that were wholly based on individual assessments were as follows:*

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*All trade receivables were denominated in Rupiah currency.*

*The aging analysis of trade receivables was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	-	872.158.656	Balance at beginning of year
Provisi tahun berjalan	703.388.044	-	Provision for the year
Penghapusan tahun berjalan	-	<u>(872.158.656)</u>	Written off for the year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>703.388.044</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Balance at End of Year</b>

*The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.*

**7. PIUTANG RETENSI**

**7. RETENTION RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Dimas Pratama Indah	3.071.737.929	1.626.906.958	PT Dimas Pratama Indah
KSO CSCEC-SAJR	2.822.813.280	2.822.813.280	KSO CSCEC-SAJR
PT Brantas Abipraya	2.395.439.931	1.488.136.364	PT Brantas Abipraya

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Citra Seraya Supremnusa	2.130.990.213	1.505.745.698	<i>PT Citra Seraya Supremnusa</i>
High Speed Railway Contractor Consortium	1.045.460.980	-	<i>High Speed Railway Contractor Consortium</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.934.820.152	4.753.670.363	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>16.401.262.485</b>	<b>12.197.272.663</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

*All retention receivables were denominated in Rupiah currency.*

*The aging analysis of retention receivables was as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	685.406.001	1.231.400.089	<i>Not yet due</i>
Sampai dengan 30 hari	185.816.690	368.618.627	<i>Until 30 days</i>
31 - 90 hari	2.481.231.421	2.735.200.990	<i>31 - 90 days</i>
91 - 360 hari	4.679.265.626	5.142.347.501	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	8.369.542.747	2.719.705.456	<i>Over 360 days</i>
<b>Total</b>	<b>16.401.262.485</b>	<b>12.197.272.663</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

*Based on a review of the status of trade receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all trade receivables are collectible.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	90.005.434.695	103.014.948.041	<i>Accumulated cost up to reporting date</i>
Estimasi laba	90.804.524.006	98.830.507.772	<i>Estimated earnings</i>
<b>Total</b>	<b>180.809.958.701</b>	<b>201.845.455.813</b>	<i>Total</i>
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(120.860.976.952)	(135.673.667.302)	<i>Progress billings up to reporting date</i>
<b>Neto</b>	<b>59.948.981.749</b>	<b>66.171.788.511</b>	<i>Net</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**  
*(Lanjutan)*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

**8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS**  
*(Continued)*

*The details of gross amounts due from customers were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
High Speed Railway Contractor Consortium	15.331.989.518	-	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Pollux Kemang Superblock	10.080.886.630	10.080.886.630	PT Pollux Kemang Superblock
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.799.858.018	3.718.423.972	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.676.322.513	7.029.384.734	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya	4.880.836.543	8.251.109.105	PT Brantas Abipraya
PT Pollux Aditama Kencana	4.704.786.447	3.084.090.909	PT Pollux Aditama Kencana
PT Dimas Pratama Indah	2.106.136.403	5.595.439.903	PT Dimas Pratama Indah
PT Kharisma Usaha Mandiri	1.462.500.000	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
YCIH - TOTAL JO	1.446.352.634	-	YCIH - TOTAL JO
PT Puri Global Sukses	1.164.424.860	-	PT Puri Global Sukses
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	1.140.000.000	2.275.964.866	Rich-Link Construction Pte. Ltd.
PT Lycon Asia Mandiri	1.099.015.758	1.099.015.758	PT Lycon Asia Mandiri
PT Citra Serayu Supremnusa	-	9.551.618.733	PT Citra Serayu Supremnusa
KSO CSCEC-SAJR JO	-	3.913.144.186	KSO CSCEC-SAJR JO
PT Taruna Putra Pertiwi	-	3.480.705.000	PT Taruna Putra Pertiwi
PP KSO	-	2.390.813.683	PP KSO
PT PP Presisi Tbk	-	2.257.434.335	PT PP Presisi Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.055.872.425	3.443.756.697	Others (below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>59.948.981.749</b>	<b>66.171.788.511</b>	<b>Total</b>

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Karyawan	559.223.881	711.822.180	Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	424.227.616	420.414.616	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>983.451.497</b>	<b>1.132.236.796</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

*All other receivables were denominated in Rupiah currency.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**9. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.*

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Uang muka pembelian -</b>			<b>Advance purchase -</b>
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
PT Royal Krane Perkasa	5.375.000.000	-	PT Royal Krane Perkasa
PT Flopen Sejahtera	735.620.915	-	PT Flopen Sejahtera
PT Mega Bina Persada	603.681.915	-	PT Mega Bina Persada
PT Citra Lautan Teduh	-	1.495.239.600	PT Citra Lautan Teduh
Sunward Intelligent Equipment Co.Ltd	-	924.892.465	Sunward Intelligent Equipment Co.Ltd
Fuwa Heavy Industry (HK) Company Limited	-	775.530.000	Fuwa Heavy Industry (HK) Company Limited
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	<u>625.387.312</u>	<u>626.919.168</u>	Others (below Rp500 million)
Subtotal	7.339.690.142	3.822.581.233	Subtotal
<b>Biaya emisi saham</b>	<u>3.576.875.000</u>	<u>-</u>	<b>Share issuance costs</b>
<b>Total</b>	<b><u>10.916.565.142</u></b>	<b><u>3.822.581.233</u></b>	<b>Total</b>

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian material dan alat berat terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Pertama (IPO). Biaya emisi saham ini akan dipindahkan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada saat IPO Perusahaan terlaksana.

*Other current asset consist of advances for the purchase of materials and machinery related to the Company's projects.*

*Share issuance costs represent costs incurred by the Company in connection with an Initial Public Offering (IPO). Share issuance costs will be transferred to "Additional Paid-in Capital" account at the time of the IPO accomplished.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
KSO Abipraya - Pelita	11.152.659.026	-	KSO Abipraya - Pelita
PT Brantas Abipraya	4.274.733.285	7.807.836.825	PT Brantas Abipraya
PT Kharisma Usaha Mandiri	2.558.739.006	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.178.445.224	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.699.424.672	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
YCIH-TOTAL JO	934.324.464	-	YCIH-TOTAL JO
PT Citra Seraya Supremnusa	-	3.008.449.798	PT Citra Seraya Supremnusa
PT Pollux Aditama Kencana	-	2.857.578.606	PT Pollux Aditama Kencana
PT PP Presisi Tbk	-	1.664.669.420	PT PP Presisi Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	587.180.394	581.086.774	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>23.385.506.071</b>	<b>15.919.621.423</b>	<b>Total</b>

### 12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas proyek Perusahaan dengan kisaran suku bunga tahunan sebesar 4.25%. Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp963.500.000.

### 12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

Restricted cash equivalents represent time deposit placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk used as collateral of the Company's project with annual interest rate at 4.25%. Balance of restricted cash equivalents as of December 31, 2019 amounting to Rp963,500,000.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo</b>		<b>Saldo</b>	
	1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u><i>Direct Ownership</i></u>
Tanah	12.596.973.000	43.193.179.000	-	Land
Bangunan	788.027.000	4.655.033.500	-	Buildings
Alat berat	72.198.335.374	15.137.891.203	10.437.093.000	Machinery
Kendaraan	2.261.750.000	30.200.000	-	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	Office equipments
Subtotal	90.620.736.842	63.016.303.703	10.437.093.000	Subtotal
			164.074.133.545	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>				<u><i>Indirect Ownership</i></u>
Aset sewaan				Leased assets
Alat berat	39.931.951.080	24.954.831.755	(10.437.093.000)	Machinery
Kendaraan	2.083.332.101	856.051.488	-	Vehicles
Subtotal	42.015.283.181	25.810.883.243	(10.437.093.000)	Subtotal
Total Biaya Perolehan	132.636.020.023	88.827.186.946	-	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u><i>Direct Ownership</i></u>
Bangunan	13.133.783	136.381.215	-	Buildings
Alat berat	17.272.744.345	7.441.428.210	7.652.404.875	Machinery
Kendaraan	1.115.255.383	226.250.000	-	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.480.258.688	8.501.272	-	Office equipments
Subtotal	21.146.392.199	7.812.560.697	7.652.404.875	Subtotal
			36.611.357.771	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>				<u><i>Indirect Ownership</i></u>
Aset sewaan				Leased assets
Alat berat	13.738.434.308	9.729.464.469	(7.652.404.875)	Machinery
Kendaraan	27.343.750	260.154.322	-	Vehicles
Subtotal	13.765.778.058	9.989.618.791	(7.652.404.875)	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	34.912.170.257	17.802.179.488	-	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<b>97.723.849.766</b>		<b>168.748.857.224</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo</b>		<b>Saldo</b>		
	<b>1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018</b>	<b>Acquisition Costs</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	635.000.000	11.961.973.000	-	12.596.973.000	Land
Bangunan	-	788.027.000	-	788.027.000	Buildings
Alat berat	39.901.709.030	22.630.281.344	9.666.345.000	72.198.335.374	Machinery
Kendaraan	1.325.200.000	936.550.000	-	2.261.750.000	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.480.646.380	30.005.088	-	2.510.651.468	Office equipments
<b>Subtotal</b>	<b>44.607.555.410</b>	<b>36.346.836.432</b>	<b>9.666.345.000</b>	<b>90.620.736.842</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					
Aset sewaan					<i>Indirect Ownership</i>
Alat berat	26.201.633.000	23.396.663.080	(9.666.345.000)	39.931.951.080	Leased assets
Kendaraan	175.000.000	1.908.332.101	-	2.083.332.101	Machinery
<b>Subtotal</b>	<b>26.376.633.000</b>	<b>25.304.995.181</b>	<b>(9.666.345.000)</b>	<b>42.015.283.181</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>70.984.188.410</b>	<b>61.651.831.613</b>	<b>-</b>	<b>132.636.020.023</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	-	13.133.783	-	13.133.783	Buildings
Alat berat	7.595.537.226	4.721.507.588	4.955.699.531	17.272.744.345	Machinery
Kendaraan	839.481.250	275.774.133	-	1.115.255.383	Vehicles
Peralatan laboratorium	231.875.000	33.125.000	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.472.083.880	8.174.808	-	2.480.258.688	Office equipments
<b>Subtotal</b>	<b>11.138.977.356</b>	<b>5.051.715.312</b>	<b>4.955.699.531</b>	<b>21.146.392.199</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					
Aset sewaan					<i>Indirect Ownership</i>
Alat berat	12.437.698.552	6.256.435.287	(4.955.699.531)	13.738.434.308	Leased assets
Kendaraan	27.343.750	-	-	27.343.750	Machinery
<b>Subtotal</b>	<b>12.465.042.302</b>	<b>6.256.435.287</b>	<b>(4.955.699.531)</b>	<b>13.765.778.058</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>23.604.019.658</b>	<b>11.308.150.599</b>	<b>-</b>	<b>34.912.170.257</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>47.380.168.752</b>			<b>97.723.849.766</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp17.782.590.910 dan Rp11.308.150.599 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp17,782,590,910 and Rp11,308,150,599, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 13. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp3.416.096.380 dan Rp3.368.096.380.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp43.193.179.000 dan Rp4.655.033.500 yang berasal dari pembelian tanah milik pemegang saham berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp11.961.973.000 dan Rp788.027.000 yang berasal dari pembelian tanah milik pemegang saham berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli (Catatan 34).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp93.255.117.453, USD800.000 dan RMB3.680.265 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 18 dan 19).

### 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp328.400.000 dan Rp1.095.264.549 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

### 13. FIXED ASSETS (*Continued*)

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp3,416,096,380 and Rp3,368,096,380, respectively.

As of December 31, 2019, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp43,193,179.000 and Rp4,655,033,500, respectively, derived from the purchase of land owned by the shareholders under the Deed of Sale and Purchase Agreement (Note 34).

As of December 31, 2018, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp11,961,973,000 and Rp788,027,000, respectively, derived from the purchase of land owned by the shareholders under the Deed of Sale and Purchase Agreement (Note 34).

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp93,255,117,453, USD800,000 and RMB3,680,265 as of December 31, 2019. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and finance lease payables (Notes 18 and 19).

### 14. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp328,400,000 and Rp1,095,264,549, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**15. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Citra Lautan Teduh	2.847.241.600	1.349.803.600	PT Citra Lautan Teduh
PT Perkasa Beton Batam	2.301.995.000	2.853.665.000	PT Perkasa Beton Batam
Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd	2.044.532.013	13.044.056.164	Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd
PT Sany Perkasa	1.293.653.479	1.766.884.900	PT Sany Perkasa
PT Batindo Sarana Nusantara	921.990.080	600.000	PT Batindo Sarana Nusantara
PT Remicon Widya Prima	861.910.000	3.729.542.500	PT Remicon Widya Prima
PT Ivory Fortuner Mas	784.000.000	1.665.250.000	PT Ivory Fortuner Mas
PT Pro Energi	586.000.000	155.000.000	PT Pro Energi
PT Binatama Bangun Persada	455.903.498	2.350.601.425	PT Binatama Bangun Persada
CV Putra Siliwangi Jaya	395.849.700	204.719.100	CV Putra Siliwangi Jaya
Bpk. Asep Purnawan Yudha	190.546.800	370.480.186	Bpk. Asep Purnawan Yudha
PT Megah Adhi Karya	145.557.866	173.686.199	PT Megah Adhi Karya
PT Adhimix Precast Indonesia	101.640.000	2.469.636.500	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Kinta Nusakriya Persada	-	991.251.008	PT Kinta Nusakriya Persada
PT Batam Naga Perkasa	-	741.594.000	PT Batam Naga Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	<u>3.997.950.950</u>	<u>6.863.647.837</u>	Others (below Rp500 million)
Total Pihak Ketiga	<u>16.928.770.986</u>	<u>38.730.418.419</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 29c)</b>	<u>8.011.532.460</u>	<u>9.608.824.988</u>	<b>Related Parties (Note 29c)</b>
<b>Total</b>	<b><u>24.940.303.446</u></b>	<b><u>48.339.243.407</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies were as follows:*

<b>Mata Uang</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah	22.895.771.433	38.684.200.735	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.044.532.013	3.388.554.000	Dolar Amerika Serikat
Renminbi	-	6.262.565.574	Renminbi
Dolar Singapura	-	3.923.098	Dolar Singapura
<b>Total</b>	<b><u>24.940.303.446</u></b>	<b><u>48.339.243.407</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

*The Company did not provide collateral of its payables to the suppliers.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Akrual proyek	3.036.643.773	1.894.495.715	<i>Project accruals</i>
Jasa profesional	2.286.750.000	300.000.000	<i>Professional fees</i>
<b>Total</b>	<b><u>5.323.393.773</u></b>	<b><u>2.194.495.715</u></b>	<b>Total</b>

Beban akrual proyek merupakan biaya-biaya terkait pelaksanaan proyek yang masih belum ditagihkan ke Perusahaan.

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

## 16. ACCRUED EXPENSES

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Akrual proyek	3.036.643.773	1.894.495.715	<i>Project accruals</i>
Jasa profesional	2.286.750.000	300.000.000	<i>Professional fees</i>
<b>Total</b>	<b><u>5.323.393.773</u></b>	<b><u>2.194.495.715</u></b>	<b>Total</b>

*Project accrued expense represent costs related to the Company's project that have not been billed to the Company.*

*All accrued expense were denominated in Rupiah currency.*

## 17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

## 17. ADVANCES FROM EMPLOYERS

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Dimas Pratama Indah	2.088.126.576	2.088.126.575	<i>PT Dimas Pratama Indah</i>
PT Pollux Kemang Superblok	1.928.727.273	1.928.727.273	<i>PT Pollux Kemang Superblok</i>
PT Bakrie Darmakarya Energi	1.725.000.000	1.725.000.000	<i>PT Bakrie Darmakarya Energi</i>
PT Guna Karya Nusantara	1.192.894.830	-	<i>PT Guna Karya Nusantara</i>
YCIH-TOTAL JO	911.377.821	-	<i>YCIH-TOTAL JO</i>
PT Citra Seraya Supremnusa	552.132.524	1.156.625.705	<i>PT Citra Seraya Supremnusa</i>
PT Pollux Aditama Kencana	510.181.818	1.035.000.000	<i>PT Pollux Aditama Kencana</i>
PT Lycon Asia Mandiri	500.867.955	500.867.955	<i>PT Lycon Asia Mandiri</i>
PT Rich-Link Konstruksi	-	2.280.000.000	<i>PT Rich-Link Konstruksi</i>
PT Taruna Putra Pertiwi	-	1.310.396.500	<i>PT Taruna Putra Pertiwi</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	347.839.545	234.669.454	<i>Others (below Rp500 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.757.148.342</u></b>	<b><u>12.259.413.462</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

*All advances from employers were denominated in Rupiah currency.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank UOB Tbk	7.846.793.472	8.456.738.663
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.560.232.150	1.195.650.340
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	1.675.181.030	-
<b>Total</b>	<b>13.082.206.652</b>	<b>9.652.389.003</b>

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) yang diperoleh Perusahaan yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

**Short-term Bank Loans**

<i>PT Bank UOB Tbk</i>	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	<i>PT Bank China Construction</i>	<i>Bank Indonesia Tbk</i>	<b>Total</b>
------------------------	-------------------------------	-----------------------------------	---------------------------	--------------

**Utang Bank Jangka Panjang**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.243.029.204	11.922.027.785
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	17.751.267.976	5.015.130.840
PT Bank UOB Tbk	1.780.619.468	2.709.973.698
<b>Total</b>	<b>32.774.916.648</b>	<b>19.647.132.323</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14.477.526.095	6.808.208.933
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>18.297.390.553</b>	<b>12.838.923.390</b>

**Long-term Bank Loans**

<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	<i>PT Bank China Construction</i>	<i>Bank Indonesia Tbk</i>	<i>PT Bank UOB Tbk</i>	<b>Total</b>
-------------------------------	-----------------------------------	---------------------------	------------------------	--------------

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 27 Mei 2019, berdasarkan Perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) based on Loan Agreement No. 230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, and this agreement has been amended several times. On May 27, 2019, based on Amendment - 11 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

	<b>Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft</b>	<b>Pinjaman Rekening Koran-2/ Overdraft-2</b>	<b>Pinjaman Transaksi Khusus-2/ Specific Transaction Loans-2</b>	<b>Pinjaman Transaksi Khusus/ Specific Transaction Loans</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp4.500.000.000	Rp3.000.000.000	Rp116.666.686	Rp3.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020	27 Juni / June 27 , 2016 - 27 Juni / June 27 , 2019	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Pembayaran kembali atas 1 unit mesin / <i>Refinancing of 1 machine</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>
	<b>Pinjaman Tetap / Fixed Loan</b>	<b>Pinjaman Investasi / Loan Investment</b>	<b>Pinjaman Investasi-2 / Loan Investment-2</b>	<b>Pinjaman Investasi-3 / Loan Investment-3</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp2.600.000.000	Rp843.716.657	Rp1.833.333.328	Rp2.430.055.558
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020	22 November / November 22 , 2016 - 22 November / November 22 , 2021	19 Oktober / October 19 , 2017 - 19 Oktober / October 19 , 2020	24 Mei / May 24 , 2019 - 31 Mei / May 31 , 2021
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Investasi lainnya / <i>Other Investment</i>	Pembelian Mesin / <i>Purchase of Machine</i>	Pembelian Mesin / <i>Purchase of Machine</i>
Fasilitas Kredit		Pinjaman Investasi - 4 / <i>Loan Investment - 4</i>		<i>Credit Facility</i>
Limit Pinjaman		Rp12.000.000.000		<i>Plafond</i>
Jangka Waktu		36 bulan sejak tanggal pencairan (27 Mei 2019 - 27 Mei 2022) / <i>36 months from the date of disbursement (May 27, 2019 – May 27, 2022)</i>		<i>Term of Loan</i>
Tingkat bunga		9,75% per tahun/ 9.75% per annum		<i>Interest Rate</i>
Fasilitas Kredit		Bank Garansi / Bank Guarantee		<i>Credit Facility</i>
Limit Pinjaman		Rp7.500.000.000		<i>Plafond</i>
Jangka Waktu		24 Mei 2019 - 24 Mei 2020 / May 24, 2019 - May 24, 2020		<i>Term of Loan</i>

Pada tahun 2019, fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2 telah dilunasi.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 236/Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.

In 2019, Specific Transaction Loan - 2 has been fully paid.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- a. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 236/Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- b. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 411/Cikokol, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.
- c. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No.521 dan No.412, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.
- d. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
- e. Mesin-mesin Hydraulic Crawler Crane dengan nilai fidusia Rp3.500.000.000.
- f. Mesin-mesin atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai fidusia Rp12.000.000.000.
- g. Personal guarantee dari Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar utang.
- h. Corporate guarantee dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar utang.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

- 1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

**18. BANK LOANS (Continued)**

- b. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 411/Cikokol, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- c. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 521 and No. 412, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.
- d. Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.
- e. Hydraulic Crawler Crane machines with a fiduciary value of Rp3,500,000,000.
- f. Machines on behalf of the Company domiciled in Jakarta with a fiduciary value of Rp 12,000,000,000.
- g. Personal guarantee from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of debt.
- h. Corporate guarantee from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of debt.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

- 1. a. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
- b. Collateralize the Company's assets to other party;
- c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- 2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
  - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- 3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp10.678.998.582 dan Rp16.501.511.065 atas fasilitas kredit tersebut.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 Maret 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan, dimana fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft</b>	<b>Kredit Investasi - 1 / Credit Investment - 1</b>	<b>Kredit Investasi - 3 (Uncommitted)</b>	<b>Kredit Investasi - 4 / Credit Investment - 4</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp2.500.000.000	Rp7.500.000.000	Rp2.400.000.000	Rp2.900.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	30 Maret / March 30 , 2019 - 30 Maret / March 30, 2020	4 April / April 4 , 2014 - 12 Maret / March 12 , 2019	30 Maret / March 30 , 2019 - 24 April / April 24 , 2020	30 Maret / March 30 , 2019 - 24 November / November 24 , 2020
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	12,25% per tahun / 12.25% per annum	12,5% per tahun / 12.5% per annum	11,25% per tahun / 11.25% per annum	11,25% per tahun / 11.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 2 unit alat berat / Purchases of 2 units machinery

**18. BANK LOANS (Continued)**

- d. Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.
- 2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
  - a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
  - b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.
- 3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has been paid amounted to Rp10,678,998,581 and Rp16,501,511,065 of these credit facilities, respectively.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

On March 30, 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") agreed to provide working capital credit facilities to the Company, and this credit facilities has been amended several times. Based on fourth changes and a Restatement Credit Facility No. 30 dated October 8, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

	Kredit Investasi - 5 / Credit Investment - 5	Kredit Investasi - 6 / Credit Investment - 6	Kredit Investasi - 7 / Credit Investment - 7	Kredit Investasi - 8 / Credit Investment - 8
Limit Pinjaman / Plafond	Rp1.600.000.000	Rp3.200.000.000	Rp2.900.000.000	Rp14.200.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	30 Maret / March 30, 2019 - 20 Maret / March 20, 2022	30 Maret / March 30, 2019 - 8 Juni / June 8, 2020	30 Maret / March 30, 2019 - 26 Maret / March 26, 2022	8 Oktober / October 8, 2019 - 8 Oktober / October 8, 2022
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	11,25% per tahun / 11,25% per annum	11,25% per tahun / 11,25% per annum	12,25% per tahun / 12,25% per annum	11,25% per tahun / 11,25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 4 unit alat berat / Purchases of 4 units machinery

Pada tahun 2019, fasilitas Kredit Investasi - 1 telah dilunasi.

*In 2019, Credit Investment - 1 has been fully paid.*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

*The collaterals of such credit facilities were as follows:*

• Pinjaman Rekening Koran

Tanah dan bangunan di Perumahan Greenville Blok H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan luas tanah 356 m<sup>2</sup> dengan sertifikat SHGB No. 5941 atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

• Overdraft

*Land and buildings in Greenville Block H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta with an area of 356 m<sup>2</sup> with SHGB certificate No. 5941 on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.*

• Kredit Investasi - 3

• Investment Credit - 3

Satu unit mesin Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp3.028.000.000.

*One unit Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp3,028,000,000.*

• Kredit Investasi - 4

• Investment Credit - 4

- Satu unit mesin Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp2.125.000.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali dengan luas tanah 205 m<sup>2</sup> dengan SHM No.6102/Jimbaran atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

a. *One unit Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp2,125,000,000.*

b. *Land and buildings located in Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali with an area of 205 m<sup>2</sup> with SHM certificate No. 6102/Jimbaran on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.*

• Kredit Investasi - 5

• Investment Credit - 5

Satu unit mesin Fuwa Crawler Crane 50 ton dengan nilai fidusia sebesar Rp2.077.000.000.

*One unit Fuwa Crawler Crane 50 ton machine with fiduciary amount of Rp2,077,000,000.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

• Kredit Investasi - 6

Satu unit mesin Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 dengan nilai fidusia Rp4.000.000.000.

• Kredit Investasi - 7

- a. Satu unit mesin ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver dengan nilai fidusia Rp4.130.000.000.
- b. Tanah dan bangunan di Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau seluas 88 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 01058/Kampoeng Seraya atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

• Kredit Investasi - 8

- a. Satu unit mesin Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A dengan nilai fidusia Rp7.005.000.000.
  - b. Satu unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK55 dengan nilai fidusia Rp2.764.000.000.
  - c. Dua unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK85 dengan total nilai fidusia Rp6.880.000.000.
- Jaminan untuk seluruh fasilitas yaitu personal guarantee dari Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CCB Indonesia, antara lain:

1. a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindahtempatkan, menjaminkan, atau menggadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada CCB Indonesia berdasarkan Perjanjian Kredit.

**18. BANK LOANS (Continued)**

• Investment Credit - 6

One unit Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 machine with fiduciary amount of Rp4,000,000,000.

• Investment Credit - 7

- a. One unit ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver machine with fiduciary amount of Rp4,130,000,000.
- b. Land and buildings in Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau with an area of 88 m<sup>2</sup> with SHGB certificate No. 01058/Kampoeng Seraya on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

• Investment Credit - 8

- a. One unit Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A machine with fiduciary amount of Rp7,005,000,000.
- b. One unit Sunward Crawler Crane SWRK55 machine with fiduciary amount of Rp2,764,000,000.
- c. Two units Sunward Crawler Crane SWRK85 machine with total fiduciary amount of Rp6,880,000,000.

• *Guarantee for all facilities, i.e. personal guarantee from Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.*

*Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CCB Indonesia, among others:*

1. a. *Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to CCB Indonesia based on Credit Agreement.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- b. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
  - c. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada CCB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
  - d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
  - e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
- a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
  - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (Corporate Structure) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp7.255.131.200 dan Rp4.053.403.138 atas fasilitas kredit tersebut.

**18. BANK LOANS (Continued)**

- b. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
  - c. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to CCB Indonesia as stipulated in the Guarantee Agreement.
  - d. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations
  - e. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.
2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
- a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
  - b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.
3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has been paid amounted to Rp7,255,131,200 and Rp4,053,403,138 of these credit facilities, respectively.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 oleh Carolina Mulyati, S.H., tertanggal 7 Maret 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 327 tanggal 19 Februari 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>Pinjaman Rekening Koran-I/ Overdraft-I</b>	<b>Pinjaman Rekening Koran-II/ Overdraft-II</b>	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/ Fixed Asset Investment Credit-I</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp5.500.000.000	Rp8.000.000.000	Rp1.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	7 Maret / March 7, 2019 - 7 Maret / March 7, 2020	7 Maret / March 7, 2019 - 7 Maret / March 7, 2020	23 Agustus/August 23, 2018 - 23 Agustus/August 23, 2021
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Investasi / <i>Investment</i>
		<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/ Fixed Asset Investment Credit-II</b>	<b>Revolving Credit Facility (RCF)</b>
Limit Pinjaman / Plafond		Rp1.500.000.000	Rp2.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>		23 Agustus/August 23, 2018 - 23 Agustus/August 23, 2021	7 Maret / March 7, 2019 - 7 Maret / March 7, 2020
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>		10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>		Provisi: 0,75% Administrasi: 0,10%	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>
		Investasi / <i>Investment</i>	

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 dengan SHM No. 10209/Kedamaian atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 231 m<sup>2</sup>.

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

*Based on Credit Agreement Deed No. 12 by Carolina Mulyati, S.H., dated March 7, 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") agreed to provide working capital credit to the Company. This agreement has been amended several times, the latest based on Amendment to Credit Agreement No. 327 dated February 19, 2019 with details of the credit facilities as follows:*

	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/ Fixed Asset Investment Credit-I</b>	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/ Fixed Asset Investment Credit-II</b>	<b>Revolving Credit Facility (RCF)</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp1.500.000.000	Rp1.500.000.000	Rp2.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	23 Agustus/August 23, 2018 - 23 Agustus/August 23, 2021	7 Maret / March 7, 2019 - 7 Maret / March 7, 2020	7 Maret / March 7, 2019 - 7 Maret / March 7, 2020
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Provisi: 0,75% Administrasi: 0,10%	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>
	Investasi / <i>Investment</i>		

*The collaterals of such credit facilities were as follows:*

- a. Land and building located in Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 with SHM No. 10209/Kedamaian on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 231 m<sup>2</sup>.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- b. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 dengan SHM No. 43/Palapa atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 115 m<sup>2</sup>.
- c. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 dengan SHGB No. 555 (di atas HPL No. 11/Sungai Beduk) atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA yang berlaku sampai dengan bulan Mei 2022 dengan luas tanah 92 m<sup>2</sup>.
- d. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (di atas HPL No. 04/Tiban) atas nama Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2032 dengan luas tanah 4.000 m<sup>2</sup>.
- e. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 dengan SHM No. 2489 atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 394 m<sup>2</sup>.
- f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten SHM No. 24/Pipitan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 984 m<sup>2</sup>.
- g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten. SHM No. 25/Pipitan atas nama Y. Anie Indriastuti dengan luas tanah 5.087 m<sup>2</sup>.
- h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten dengan SHM No. 26/Pipitan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 4.897 m<sup>2</sup>.
- i. Tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya dengan SHM No. 1645/Kalijudan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 450 m<sup>2</sup>.

**18. BANK LOANS (Continued)**

- b. Land and building located in Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 with SHM No. 43/Palapa on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 115 m<sup>2</sup>.
- c. Land and building located in Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 with SHGB No. 555 (above HPL No. 11/Sungai Beduk) on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA which is valid until May 2022 with area of 92 m<sup>2</sup>.
- d. Land and building located in Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (above HPL No. 04/Tiban) on behalf of the Company which is valid until November 11, 2032 with area of 4,000 m<sup>2</sup>.
- e. Land and building located in Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 with SHM No. 2489 on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 394 m<sup>2</sup>.
- f. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 24/Pipitan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 984 m<sup>2</sup>.
- g. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 25/Pipitan on behalf of Y. Anie Indriastuti with area of 5,087 m<sup>2</sup>.
- h. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 26/Pipitan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 4,897 m<sup>2</sup>.
- i. Land and building located in Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya with SHM No. 1645/Kalijudan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 450 m<sup>2</sup>.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- j. Personal guarantee dari Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA sebesar fasilitas kredit yang diberikan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, antara lain:

1. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan; menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan menggadaikan, membebani atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan, membebani dengan Jaminan Fidusia, membebani dengan Hak Tanggungan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga harta kekayaan Perusahaan.
2. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit, penundaan pembayaran utang; mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (*konsolidasi*), pemisahan usaha (*spin off*).
3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pemberian pinjaman kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain atau (khusus untuk perusahaan berbentuk badan usaha atau badan hukum) mendirikan anak perusahaan.
5. Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

**18. BANK LOANS (Continued)**

- j. Personal guarantee from Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA for the amount of credit facilities provided.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from UOB, among others:

1. Transfer, guarantee and lease assets; sell, grant, relinquish rights, endow the mortgage, overburden or in any way carry out the transfer of rights or interests, encumber with Fiduciary Collateral, encumber with Mortgage Rights or in any way commit collateral binding, or lease the Company's assets to any other third party.
2. Liquidation, mergers, acquisitions, consolidations and separations, bankruptcy, postpone debt repayment; apply for bankruptcy or postpone debt repayment obligations, dissolve and carry out or to conduct a merger, acquisition, consolidation, spin off.
3. Provide loan to other party (including to shareholders, subsidiaries and its affiliated entity), except loan to employee, small entrepreneurs and cooperatives determined by the Government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the Company's daily business operations.
4. Carrying out capital participation, taking over shares (including making acquisitions), new investments in other companies or (specifically for companies in the form of business entities or legal entities) establishing a subsidiary.
5. Mortgaging the Company's shares, or issuing stock or debt securities both inside and in the capital markets.
6. Transfer rights and obligations to any party.
7. Make changes to the articles of association, composition of management and/or shareholders of the Company.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

8. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (berupa corporate guarantee) atau personal guarantee kepada pihak lain manapun.
9. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp4.429.354.230 dan Rp290.026.302 atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Orix Indonesia Finance	6.306.816.000	6.104.214.000	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	508.962.500	528.498.500	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	207.690.000	326.370.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	218.766.000	-	PT Toyota Astra Financial Services
<b>Total</b>	<b>7.242.234.500</b>	<b>6.959.082.500</b>	<b>Total</b>
Bunga yang belum jatuh tempo	698.694.027	822.559.948	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	6.543.540.473	6.136.522.552	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.911.333.540	2.518.490.547	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.632.206.933</b>	<b>3.618.032.005</b>	<b>Long-term Portion</b>

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

<b>Aset Sewa / Lease Assets</b>	<b>Rotary Drilling RIG XRS670</b>	<b>Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017</b>
Nomor kontrak/ Contract number	L18J00532E	L18J00575E
Tanggal / Date	29 Maret / March 29 , 2018	10 Juli / July 10 , 2018
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp3.532.800.000	Rp3.672.000.000

**18. BANK LOANS (Continued)**

8. Bind itself as surety / guarantor (in the form of corporate guarantees) or a personal guarantee to any other party.
9. Receiving loans in any form from any other party.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has been paid amounted to Rp4,429,354,230 and Rp290,026,302 of these credit facilities, respectively.

The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

**19. FINANCE LEASE PAYABLE**

This account consists of:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance with the following details:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Aset Sewa / Lease Assets	Rotary Drilling RIG XRS670	Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (29 April / April 29 , 2018 - 29 Maret / March 29 , 2021)	36 bulan / months (16 Agustus / August 16 , 2018 - 16 Juli / July 16 , 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / 11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / 11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

*The Company entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance with the following details:*

Aset Sewa / Lease Assets	BMW 530i LUXURY A/T	Honda HRV 1.5 E CVT
Nomor kontrak/ Contract number	9442525876-PK-004	9442525876-PK-006
Tanggal / Date	30 April / April 30, 2018	21 September / September 21, 2018
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp512.963.999	Rp205.311.600
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (30 April / April 30 , 2018 - 30 Maret / March 30 , 2020)	24 bulan / months (21 September / September 21 , 2018 - 21 Agustus / August 21 , 2020)
Tingkat bunga / Interest rate	3,61% per tahun / 3.61% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

Aset Sewa / Lease Assets	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T
Nomor kontrak/ Contract number	9436000045-PK-001	9436000045-PK-003
Tanggal / Date	20 November / November 20, 2019	26 November / November 26, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp185.040.000	Rp185.040.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (20 November / November 20 , 2019 - 20 Oktober / October 20 , 2021)	24 bulan / months (26 November / November 26 , 2019 - 26 Oktober / October 26 , 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 51701181828 dengan PT Maybank Indonesia Finance atas Toyota Voxy-AT tanggal 30 Oktober 2018. Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp356.040.000 dengan tingkat bunga 3,99% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

Aset Sewa / Lease Assets	Toyota Avanza	Toyota Avanza
Nomor kontrak/ Contract number	1910340010	1910340011
Tanggal / Date	23 Agustus / August 23, 2019	23 Agustus / August 23, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp138.168.000	Rp138.168.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (27 Agustus / August 27 , 2019 - 27 Juli / July 27 , 2021)	24 bulan / months (27 Agustus / August 27 , 2019 - 27 Juli / July 27 , 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibayai oleh utang ini (Catatan 13). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 13). Future minimum finance lease payments were as follows:

	2019		2018		Up to 1 year Over 1 - 5 years Total
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of Minimum payment of finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	
Sampai dengan 1 tahun	4.462.368.500	3.911.333.540	3.046.537.200	2.518.490.547	
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.779.866.000	2.632.206.933	3.912.545.300	3.618.032.005	
<b>Total</b>	<b>7.242.234.500</b>	<b>6.543.540.473</b>	<b>6.959.082.500</b>	<b>6.136.522.552</b>	

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	7.568.127	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	3.060.000	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	14.190.502	3.519.950	<i>Article 21</i>
Pasal 23	46.188.443	62.387.264	<i>Article 23</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1.134.750.000	637.500.000	<i>Acquisition Duty of Right on Land and Building</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.029.824.813	<i>Value-Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>1.205.757.072</b>	<b>1.733.232.027</b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*b. Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	46.778.858.688	70.962.019.634	<i>Profit before income tax expense</i>
<b>Koreksi fiskal</b>			<b>Fiscal correction</b>
Beda tetap	(223.325.158)	(142.140.098)	<i>Permanent difference</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(182.181.039.109)	(236.783.885.421)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	135.625.505.579	165.964.005.885	<i>Expenses of income subjected to final tax</i>
<b>Total koreksi fiskal</b>	<b>(46.778.858.688)</b>	<b>(70.962.019.634)</b>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Taxable profit</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current income tax expense</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

*Taxable profit resulting from the above reconciliation was used as the basis of the Company in filling out the Corporate Income Tax Return (SPT) for the year ended December 31, 2019.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

**d. Pengampunan Pajak**

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016. Selisih antara aset pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp1.065.000.000 dan liabilitas pengampunan pajak berupa utang sewa pembiayaan sebesar Rp87.500.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" sebesar Rp977.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp19.550.000 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban administrasi dan umum.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independent, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2020 dan 19 Juli 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

**20. TAXATION (Continued)**

**c. Administration**

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

**d. Tax Amnesty**

In 2016, the Company participated in tax amnesty program. The Company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) on September 28, 2016. The difference between tax amnesty assets in form of fixed assets amounted to Rp1,065,000,000 and tax amnesty liability in form of finance lease payable amounted to Rp87,500,000, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounted to Rp977,500,000. Total redemption money paid by the Company amounted to Rp19,550,000 was recorded as part of tax expense in general and administrative expense.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of December 31, 2019 and 2018, employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, in their report dated March 17, 2020 and July 19, 2019, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Pension age
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	1.898.300.012	1.674.918.997	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			Expense recognized in the statement of:
Laba rugi	225.023.132	226.401.744	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(595.505.769)	(3.020.729)	Other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1.527.817.375</b>	<b>1.898.300.012</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi:</b>			<b>Expense recognized in profit or loss:</b>
Biaya jasa kini	63.667.631	84.033.629	Current service cost
Biaya bunga	161.355.501	142.368.115	Interest cost
<b>Total</b>	<b>225.023.132</b>	<b>226.401.744</b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>			<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income:</i>
Keuntungan aktuarial	<b>(595.505.769)</b>	<b>(3.020.729)</b>	Actuarial gains

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

*The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:*

- a) Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b) Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- a) *Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.*
- b) *Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>			
	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</b>
<b>31 Desember 2019</b>			<b>December 31, 2019</b>
Tingkat diskonto	1%	(61.609.975)	73.155.541
Tingkat kenaikan gaji	1%	73.155.541	(62.674.522)
<b>31 Desember 2018</b>			<b>December 31, 2018</b>
Tingkat diskonto	1%	(57.930.230)	69.116.134
Tingkat kenaikan gaji	1%	69.465.501	(59.177.728)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.097.215.000	1.502.934.983	<i>Within the next 12 months</i>
Di atas 10 tahun	4.437.936.554	395.365.029	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>5.535.151.554</b>	<b>1.898.300.012</b>	<b>Total</b>

*The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.*

*Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.527.817.375	1.898.300.012	1.674.918.997	1.479.367.790	1.422.839.812	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
<b>Defisit</b>	<b>1.527.817.375</b>	<b>1.898.300.012</b>	<b>1.674.918.997</b>	<b>1.479.367.790</b>	<b>1.422.839.812</b>	<b>Deficit</b>
Penyesuaian liabilitas program	(595.505.769)	(3.020.729)	(8.077.811)	(137.321.439)	(135.505.534)	Experience adjustments on plan liability

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

**22. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Modal Saham Ditempatkan dan <i>Disetor Penuh/</i> <i>Issued and</i> <i>Fully Paid Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	45,05%	31.650.000.000	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	33,99%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilius Winatama Kurniawan	141.000.000	20,07%	14.100.000.000	Cyrilius Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,89%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
<b>Total</b>	<b>702.550.000</b>	<b>100%</b>	<b>70.255.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 118 tanggal 29 Juli 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp98.700.000.000 menjadi Rp281.020.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp24.675.000.000 menjadi Rp70.255.000.000 melalui setoran tunai dari Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo sebesar Rp19.600.000.000, Andreas Widhatama Kurniawan sebesar Rp16.080.000.000 dan Cyrilius Winatama Kurniawan sebesar Rp9.900.000.000, serta perubahan nilai nominal saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk belanja modal.

Based on the Statements of Shareholders Decision referred in Notarial Deed No. 118 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated July 29, 2019, the shareholders agreed to increase the Company's authorized shares from Rp98,700,000,000 to became Rp281,020,000,000, and issued and paid-up capital from Rp24,675,000,000 to become Rp70,255,000,000 through cash deposit by Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo amounted to Rp19,600,000,000, Andreas Widhatama Kurniawan amounted to Rp16,080,000,000 and Cyrilius Winatama Kurniawan amounted to Rp9,900,000,000, and changes in par value of shares from Rp100,000 to Rp100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 30, 2019. This capital increase in order to meet capital adequacy for capital expenditure.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Modal Saham Ditempatkan dan <i>Disetor Penuh/</i> <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	120.500	48,835%	12.050.000.000	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	78.000	31,611%	7.800.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	42.000	17,021%	4.200.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250	2,533%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
<b>Total</b>	<b>246.750</b>	<b>100%</b>	<b>24.675.000.000</b>	<b>Total</b>

**23. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba neto yang dapat diatribusikan	46.778.858.688	70.962.019.634	<i>Attributable net profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	<u>336.097.397</u>	<u>246.750.000</u>	<i>Total weighted average number of share</i>
<b>Laba Neto per Saham Dasar</b>	<b>139,18</b>	<b>287,59</b>	<b>Basic Earnings per Share</b>

**24. PENDAPATAN**

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari jasa konstruksi. Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 209 dan 2018 masing-masing sebesar Rp182.181.039.109 dan Rp236.783.885.421.

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

**24. REVENUES**

The Company's revenues represent revenue from contract construction. Revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp182,181,039,109 and Rp236,783,885,421, respectively.

Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
High Speed Railway Contractor Consortium	38.063.490.936	-	<i>High Speed Railway Contractor Consortium</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20.259.916.698	6.094.564.991	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	18.930.772.507	2.275.964.866	<i>Rich-Link Construction Pte. Ltd.</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	14.807.015.303	39.205.636.376	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Citra Seraya Supremnusa	2.953.271.564	39.766.532.701	<i>PT Citra Seraya Supremnusa</i>
PT Dimas Pratama Indah	-	25.260.874.575	<i>PT Dimas Pratama Indah</i>
<b>Total</b>	<b>95.014.467.008</b>	<b>112.603.573.509</b>	<b>Total</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

**24. REVENUES (Continued)**

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there was no revenues from related parties.

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Material	45.856.292.438	76.928.344.858	Materials
Overhead	21.354.614.869	40.314.616.308	Overhead
Bahan bakar	10.603.576.923	4.341.375.950	Fuel
Biaya tenaga kerja	5.356.227.005	4.775.599.626	Labor cost
Sewa alat	3.920.991.734	1.197.706.438	Equipment rental
<b>Total</b>	<b>87.091.702.969</b>	<b>127.557.643.180</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**25. COST OF REVENUES**

This account consists of:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there was no purchasing from one party that exceeding 10% of total revenues.

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penyusutan (Catatan 13)	17.802.179.488	11.308.150.599	Depreciation (Note 13)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.676.727.815	8.637.813.648	Salary and employee welfare
Pajak final	5.456.471.821	5.403.762.546	Final tax
Jamuan dan sumbangan	1.828.932.859	1.349.459.261	Representation and donation
Perjalanan dinas	1.492.291.962	1.175.981.914	Business trip
Jasa profesional	2.084.771.843	475.798.888	Jasa profesional
Provisi atas penurunan nilai piutang (Catatan 6)	703.388.044	-	Provision of impairment receivable (Note 6)
Keperluan kantor	547.256.528	864.077.273	Office expense
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	637.500.000	Acquisition Duty of Right on Land and Building
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.528.616.414	2.601.808.764	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>42.120.636.774</b>	<b>32.454.352.893</b>	<b>Total</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2019 and 2018*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bunga pinjaman	5.593.883.999	2.758.140.592	Loan interest
Bunga sewa pembiayaan	924.089.196	424.562.745	Finance lease interest
Administrasi pinjaman	652.985.598	2.183.421.199	Loan administration
<b>Total</b>	<b>7.170.958.793</b>	<b>5.366.124.536</b>	<b>Total</b>

**28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - neto	645.566.318	(484.962.110)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	164.977.228	25.168.338	Interest income
Jasa giro	58.347.930	116.971.760	Current account savings
Administrasi bank	(107.382.035)	(82.178.501)	Bank administration
Lain-lain - neto	219.608.674	(18.744.665)	Others - net
<b>Neto</b>	<b>981.118.115</b>	<b>(443.745.178)</b>	<b>Net</b>

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:*

**a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties**

<b>Entitas / Entities</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</b>
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	Pemegang saham / Shareholder	Piutang / Receivable
Cyrilus Winatama Kurniawan	Pemegang saham / Shareholder	Utang / Payable
PT Widya Putra Pertama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang / Payable
PT Royal Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang/Utang / Receivable/Payable
PT Mitra Perkasa Trading	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang / Payable

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<b>Entitas / Entities</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Mitra Perkasa Transindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang / Payable
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entitas sepengendali</i>	Utang / Payable
PT Widya Perkasa Tehnik	Entitas sepengendali/ <i>Entitas sepengendali</i>	Piutang / Receivable
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ <i>Entitas sepengendali</i>	Utang / Payable

**b. Utang Usaha**

**b. Trade Payables**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Widya Putra Pertama	5.550.000.000	5.550.000.000	PT Widya Putra Pertama
PT Royal Krane Perkasa	2.152.730.000	2.201.214.785	PT Royal Krane Perkasa
PT Widya Perkasa Tehnik	168.988.633	-	PT Widya Perkasa Tehnik
PT Mitra Perkasa Trading	58.320.490	1.628.775.497	PT Mitra Perkasa Trading
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	52.778.637	71.096.484	PT Widya Perkasa Teknik Jaya
PT Mitra Perkasa Transindo	22.674.700	134.143.432	PT Mitra Perkasa Transindo
PT Widya Perkasa Bahari	6.040.000	-	
PT Pratama Widya Engineering	-	23.594.790	PT Pratama Widya Engineering
<b>Total</b>	<b>8.011.532.460</b>	<b>9.608.824.988</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>8,22%</b>	<b>8,86%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian alat berat, sewa alat berat dan jasa transportasi alat berat oleh pihak berelasi.

*Trade payables to related parties represent payables from the purchase and leases of heavy equipment, and heavy equipment transportation services by related parties.*

**c. Piutang Pihak Berelasi**

**c. Due from Related Parties**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Widya Perkasa Tehnik	-	790.389.385	PT Widya Perkasa Tehnik
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	-	666.352.773	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
PT Royal Krane Perkasa	-	349.337.924	PT Royal Krane Perkasa
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.806.080.082</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,68%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

**d. Utang Pihak Berelasi**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Pratama Widya Engineering	2.196.050.774	5.965.033.351	
PT Widya Perkasa Teknik	95.994.021	-	
Cyrilus Winatama Kurniawan	-	575.000.000	
<b>Total</b>	<b>2.292.044.795</b>	<b>6.540.033.351</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>2,35%</b>	<b>6,03%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap yang diperoleh dari pihak berelasi. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Mulai tanggal 1 Januari 2020 atas utang pihak berelasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6%.

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Due from related parties represent non-interest bearing loans granted and has no fixed repayment schedule. These loans was unsecured.

**d. Due to Related Parties**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Pratama Widya Engineering	2.196.050.774	5.965.033.351	
PT Widya Perkasa Teknik	95.994.021	-	
Cyrilus Winatama Kurniawan	-	575.000.000	
<b>Total</b>	<b>2.292.044.795</b>	<b>6.540.033.351</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>2,35%</b>	<b>6,03%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Due to related parties represent non-interest bearing loans and has no fixed repayment schedule obtained by related parties. These loans was unsecured. Starting January 1, 2020, due to related party will bear interest at 6%.

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Imbalan kerja jangka pendek	296.650.000	276.000.000	Short-term employee benefits
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Imbalan kerja jangka pendek	873.500.000	1.008.000.000	Short-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.170.150.000</b>	<b>1.284.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Kas	118.091.668	118.091.668	20.118.900	20.118.900
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas di bank dan setara kas	4.774.864.133	4.774.864.133	7.526.155.370	7.526.155.370
Piutang usaha	59.352.085.178	59.352.085.178	56.566.210.909	56.566.210.909
Piutang retensi	16.401.262.485	16.401.262.485	12.197.272.663	12.197.272.663
Tagihan brutto kepada pemberi kerja	59.948.981.749	59.948.981.749	66.171.788.511	66.171.788.511
Piutang lain-lain	983.451.497	983.451.497	1.132.236.796	1.132.236.796
Piutang pihak berelasi	-	-	1.806.080.082	1.806.080.082
Aset tidak lancar lainnya				
Jaminan	328.400.000	328.400.000	1.095.264.549	1.095.264.549
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>141.907.136.710</b>	<b>141.907.136.710</b>	<b>146.515.127.780</b>	<b>146.515.127.780</b>
<b>Financial Assets</b>				
<i>Measured at amortized cost</i>				
				Cash on hand
				Loans and receivables
				Cash in banks and cash equivalent
				Trade receivables
				Retention receivables
				Gross amounts due from customers
				Other receivables
				Due from related parties
				Other non-current asset
				Deposit
				<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Utang bank jangka pendek	13.082.206.652	13.082.206.652	9.652.389.003	9.652.389.003
Utang usaha	24.940.303.446	24.940.303.446	48.339.243.407	48.339.243.407
Beban akrual	5.323.393.773	5.323.393.773	2.194.495.715	2.194.495.715
Utang pihak berelasi	2.292.044.795	2.292.044.795	6.540.033.351	6.540.033.351
Utang bank jangka panjang	32.774.916.648	32.774.916.648	19.647.132.323	19.647.132.323
Utang sewa pembiayaan	6.543.540.473	6.543.540.473	6.136.522.552	6.136.522.552
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>84.956.405.787</b>	<b>84.956.405.787</b>	<b>92.509.816.351</b>	<b>92.509.816.351</b>
<b>Financial Liabilities</b>				
<i>Measured at amortized cost</i>				
				Short-term bank loans
				Trade payables
				Accrued expenses
				Due to related parties
				Long-term bank loans
				Finance lease payables
				<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

#### Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan brutto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

#### Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)

### **30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

#### Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang sewa pembiayaan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

### **31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

#### **Risiko-risiko Keuangan**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

### **30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.*

#### Long-term financial assets and liabilities

- Other non-current assets (security deposits)

*Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.*

- Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and finance lease payables)

*The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.*

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

*This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.*

### **31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

#### **Financial Risks**

*The Company is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.*

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan terutama oleh Chief Financial Officer (CFO). CFO memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan. Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

*Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and especially the Chief Financial Officer (CFO). The CFO has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units. The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Company's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.*

*The Company's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Company monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.*

*The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas di bank dan setara kas	4.774.864.133	7.526.155.370	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Piutang usaha	59.352.085.178	56.566.210.909	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	16.401.262.485	12.197.272.663	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	59.948.981.749	66.171.788.511	<i>Gross amounts due from customers</i>
Piutang lain-lain	983.451.497	1.132.236.796	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	1.806.080.082	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya			<i>Other non-current asset</i>
Jaminan	328.400.000	1.095.264.549	<i>Deposit</i>
<b>Total</b>	<b><u>141.789.045.042</u></b>	<b><u>146.495.008.880</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk was defined as risk when the Company's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.*

*The Company's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.*

*To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	2019					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years		
Utang bank jangka pendek	13.082.206.652	13.082.206.652	13.082.206.652	-	Short-term bank loans	
Utang usaha	24.940.303.446	24.940.303.446	24.940.303.446	-	Trade payables	
Beban akrual	5.323.393.773	5.323.393.773	5.323.393.773	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	2.292.044.795	2.292.044.795	-	2.292.044.795	Due to related parties	
Utang bank	32.774.916.648	32.774.916.648	14.477.526.095	18.297.390.553	Long-term bank loans	
Utang sewa pembiayaan	6.543.540.473	6.543.540.473	3.911.333.540	2.632.206.933	Finance lease payables	
<b>Total</b>	<b>84.956.405.787</b>	<b>84.956.405.787</b>	<b>61.734.763.506</b>	<b>23.221.642.281</b>	<b>Total</b>	

	2018					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years		
Utang bank jangka pendek	9.652.389.003	9.652.389.003	9.652.389.003	-	Short-term bank loans	
Utang usaha	48.339.243.407	48.339.243.407	48.339.243.407	-	Trade payables	
Beban akrual	2.194.495.715	2.194.495.715	2.194.495.715	-	Accrued expenses	
Utang pihak berelasi	6.540.033.351	6.540.033.351	-	6.540.033.351	Due to related parties	
Utang bank	19.647.132.323	19.647.132.323	6.808.208.933	12.838.923.390	Long-term bank loans	
Utang sewa pembiayaan	6.136.522.552	6.136.522.552	2.518.490.547	3.618.032.005	Finance lease payables	
<b>Total</b>	<b>92.509.816.351</b>	<b>92.509.816.351</b>	<b>69.512.827.605</b>	<b>22.996.988.746</b>	<b>Total</b>	

**c. Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**c. Market Risk**

**Foreign Currency Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Akun	2019		2018		Account
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade payables</b>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
Dalam mata uang asli	USD	147.078	USD	234.000	<i>In original currency</i>
Ekuivalen dalam Rupiah		2.044.532.013		3.388.554.000	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Renminbi					<i>Renminbi</i>
Dalam mata uang asli	CNY	-	CNY	2.968.111	<i>In original currency</i>
Ekuivalen dalam Rupiah		-		6.262.565.574	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Dolar Singapura					<i>Dolar Singapura</i>
Dalam mata uang asli		-	SGD	370	<i>In original currency</i>
Ekuivalen dalam Rupiah		-		3.923.098	<i>Equivalent in Rupiah</i>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.044.532.013</b>		<b>9.655.042.672</b>		<b>Total Liability</b>

Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

*This risk was relative not material because the Company did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.*

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena pinjaman bank Perusahaan memiliki suku bunga tetap.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Company's loans has fixed interest rate.*

*The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Company's cash flow.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pinjaman berbunga	39.318.457.121	25.783.654.875	Interest-bearing loans
Total ekuitas	<u>248.534.782.807</u>	<u>155.580.418.350</u>	Total equity
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>0,16</b>	<b>0,17</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**Capital Management**

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Company's business operations are all in Indonesia.

The Company operates and manages business in one segment, i.e. construction services.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pendapatan	182.181.039.109	236.783.885.421	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(87.091.702.969)</u>	<u>(127.557.643.180)</u>	Cost of revenues
Hasil segmen	95.089.336.140	109.226.242.241	Segment results
Beban umum dan administrasi	(42.120.636.774)	(32.454.352.893)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(7.170.958.793)	(5.366.124.536)	Financing charges
Penghasilan (bebannya) lain-lain - neto	981.118.115	(443.745.178)	Beban lain-lain - neto
<b>Laba Segmen</b>	<b><u>46.778.858.688</u></b>	<b><u>70.962.019.634</u></b>	<b>Segment Profit</b>

**Segmen Aset dan Liabilitas**

Segmen aset	345.981.911.383	263.981.180.202	Assets segment
Segmen liabilitas	97.447.128.576	108.400.761.852	Liabilities segment

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	25.810.883.243	25.304.995.181	Additions to fixed assets through finance lease payables
Penambahan modal saham melalui konversi utang	-	12.175.000.000	Addition to share capital through payable conversion
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	12.750.000.000	Additions to fixed assets through due to related parties

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

**Nota Kesepahaman**

Pada tanggal 8 Juli 2019, PT PP Presisi Tbk ("PPRE"), Perusahaan dan SUNWARD Intelligent Equipment Co., Ltd. (SUNWARD) menandatangani Nota Kesepahaman dengan tujuan untuk menjalin kerjasama antara satu dengan lainnya di Indonesia, yang kerjasamanya mengarah pada integrasi dan pemanfaatan maksimal atas pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan oleh PPRE, Perusahaan dan SUNWARD, terutama dengan pertimbangan teknologi yang dikembangkan oleh SUNWARD di bidang solusi alat berat serta teknologi peralatan konstruksi pondasi dan perbaikan tanah.

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS**

*Activities not affecting cash flows were as follows:*

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

**Memorandum of Understanding**

*On July 8, 2019, PT PP Presisi Tbk ("PPRE"), the Company and SUNWARD Intelligent Equipment Co., Ltd. (SUNWARD) signed Memorandum of Understanding with the purpose to establish cooperation with each other in Indonesia, which leads to the integration and maximum utilization of the work to be carried out by PPRE, the Company and SUNWARD, especially with consideration of the technology developed by SUNWARD in the heavy equipment solutions as well as foundation construction and soil improvement equipment technology.*

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**Akta Pengikatan Jual Beli Aset Tetap dan Perjanjian Pengalihan Utang**

- a. Pada tanggal 9 September 2018, Perusahaan menandatangani Pengikatan Jual Beli dengan Cyrilus Winatama Kurniawan atas 2 bidang tanah masing-masing seluas 2.430 m<sup>2</sup> dan 398 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan nilai total sebesar Rp12.750.000.000.
- b. Pada tanggal 26 September 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan dan Andreas Widhatama Kurniawan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang dimana piutang Cyrilus Winatama Kurniawan terhadap Perusahaan sebesar Rp7.800.000.000 dialihkan kepada Andreas Widhatama Kurniawan. Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2018, utang Perusahaan kepada Andreas Widhatama Kurniawan tersebut dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan 22).
- c. Pada tanggal 26 September 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan dan Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang dimana piutang Cyrilus Winatama Kurniawan terhadap Perusahaan sebesar Rp175.000.000 dialihkan kepada Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo. Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2018, utang Perusahaan kepada Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo tersebut dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan 22).
- d. Pada tanggal 14 September 2018, Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp12.750.000.000 dengan Bapak Cyrilus Winatama Kurniawan atas 2 bidang tanah masing-masing seluas 2.430 m<sup>2</sup> dan 398 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang kemudian dilakukan Penegasan Pengikatan Jual Beli melalui Akta Notaris No. 131 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Pada tanggal 20 Desember 2019, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(Continued)

**Deed of Sale and Purchase of Fixed Assets and Debt Transfer Agreement**

- a. On September 9, 2018, the Company signed Sale and Purchase Agreement with Cyrilus Winatama Kurniawan of 2 plot of lands with area of 2,430 m<sup>2</sup> and 398 m<sup>2</sup>, respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province in amount of Rp12,750,000,000.
- b. On September 26, 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan and Andreas Widhatama Kurniawan signed Debt Transfer Agreement, whereas receivable from Cyrilus Winatama Kurniawan amounted to Rp7,800,000,000 was transfer to Andreas Widhatama Kurniawan. Furthermore, on December 27, 2018, the Company's payable to Andreas Widhatama Kurniawan was converted into share in stock (Note 22).
- c. On September 26, 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan and Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo signed Debt Transfer Agreement, whereas receivable from Cyrilus Winatama Kurniawan amounted to Rp175,000,000 was transfer to Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo. Furthermore, on December 27, 2018, the Company's payable to Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo was converted into share in stock (Note 22).
- d. On September 14, 2018, the Company entered into Sale and Purchase Land with Cyrilus Winatama Kurniawan in amount of Rp12,750,000,000 of 2 plot of lands with area of 2,430 m<sup>2</sup> and 398 m<sup>2</sup>, respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province, and then made Affirmation of the Sale and Purchase through Notarial Deed No. 131 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. On December 20, 2019, the deed of sale and purchase of the land was finished.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- e. Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp22.729.250.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 2 bidang tanah (termasuk bangunan di atasnya) masing-masing seluas 2.860 m<sup>2</sup> dan 885 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada tanggal 20 Desember 2019, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.
- f. Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp13.290.750.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 3 bidang tanah masing-masing seluas 498 m<sup>2</sup>, 1.192 m<sup>2</sup> dan 5.341 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada tanggal 13 Januari 2020, akta jual beli tanah seluas 1.192 m<sup>2</sup> dan 5.341 m<sup>2</sup> telah dilakukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta jual beli atas tanah seluas 498 m<sup>2</sup> masih dalam proses.
- g. Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp9.560.000.000 dengan Ibu Yustina Anie Indriastuti atas sebidang tanah seluas 5.577 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada tanggal 13 Januari 2020, akta jual beli tanah tersebut telah dilakukan.

**Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan**

- a. Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan pemancangan offshore pada proyek pabrik NPK Chemical Kap 500.000 MTPY PIM dengan nilai kontrak sebesar Rp8.800.000.000.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(Continued)

- e. Based on Notarial Deed No. 132 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp22,729,250,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 2 plots of land (including building above it) with area of 2,860 m<sup>2</sup> and 885 m<sup>2</sup>, respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province. On December 20, 2019, the deed of sale and purchase of the land was finished.
- f. Based on Notarial Deed No. 133 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp13,290,750,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 3 plots of land with area of 498 m<sup>2</sup>, 1,192 m<sup>2</sup> and 5,341 m<sup>2</sup>, respectively, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province. On January 13, 2020, the deeds of sale and purchase of land with area 1,192 m<sup>2</sup> and 5,341 m<sup>2</sup> were finished. As of the completion date of the financial statements, the deed of sale and purchase of land with area 498 m<sup>2</sup> are still on process.
- g. Based on Notarial Deed No. 134 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp9,560,000,000 with Yustina Anie Indriastuti of land with area of 5,577 m<sup>2</sup>, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province. On January 13, 2020, the deed of sale and purchase was finished.

**Significant Contracts which On Progress**

- a. On November 28, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the implementation of offshore erection work on the project of NPK Chemical Kap 500,000 MTPY PIM fabric with a contract value of Rp8,800,000,000.

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan pembangunan Stasiun Lenteng Agung - IISIP dengan nilai kontrak awal sebesar Rp3.257.153.208. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp3.320.590.077.
- c. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyedia Jasa dengan WIKA-HUTAMA JO untuk pekerjaan perkuatan pondasi genset dan trafo di Powerhouse dengan nilai kontrak sebesar Rp1.320.000.000.
- d. Pada tanggal 11 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor dengan PT Brantas Abipraya untuk pekerjaan soldier pile, soil nail/rock nail dan slope wall di proyek penanggulangan longsoran lereng di Bendungan Tukul, Jawa Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp16.290.264.504.
- e. Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk sehubungan dengan pekerjaan pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni dengan nilai kontrak sebesar Rp12.654.957.296. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 13 Maret 2020.
- f. Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyedia Jasa dengan High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile di Bridge 10B dan 11 Section 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.474.336.702.
- g. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk sehubungan dengan pekerjaan pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni dengan nilai kontrak sebesar Rp7.687.561.200. Perjanjian telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Maret 2020.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(Continued)

- b. On November 16, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the construction work of the Lenteng Agung Station - IISIP with an initial contract value of Rp3,257,153,208. This agreement has been amended several times, the latest on January 30, 2020 with the contract value being Rp3,320,590,077.
- c. On October 31, 2019, the Company entered into a Service Provider Agreement with WIKA-HUTAMA JO for genset and trafo foundation strengthening work at Powerhouse with a contract value of Rp1,320,000,000.
- d. On October 11, 2019, the Company entered into a Subcontractor Agreement with PT Brantas Abipraya for soldier pile, soil nail/rock nail and slope wall work in the slope erosion prevention project at Tukul Dam, East Java with a contract value of Rp16,290,264,504.
- e. On October 7, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk in connection with the construction of Dock IV of the Merak and Bakauheni Ferry Ports with a contract value of Rp12,654,957,296. This agreement has been amended several times, the latest on March 13, 2020.
- f. On September 20, 2019, the Company entered into a Service Provider Agreement with High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for bore pile work on Bridge 10B and 11 Section 2 with a contract value of Rp4,474,336,702.
- g. On September 2, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk in connection with the construction of Dock IV of the Merak and Bakauheni Ferry Ports with a contract value of Rp7,687,561,200. The agreement has been amended several times, the latest on March 14, 2020.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- h. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan jasa rancang bangun Masjid Agung Medan dengan nilai kontrak awal sebesar Rp2.970.000.000. Perjanjian telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp4.430.587.117.
- i. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak kerja dengan High Speed Railway Contractor Consortium untuk pekerjaan sebagai berikut:
- Perjanjian Penyedia Jasa tanggal 18 Juni 2019 untuk pekerjaan bore pile bridge 25 dan 26 di DK 82 Section 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp13.670.338.165.
  - Perjanjian Penyedia Jasa tanggal 18 Juni 2019 untuk pekerjaan bore pile bridge 28B di DK 86 Section 3 dengan nilai kontrak awal sebesar Rp2.778.786.285 dan telah diadendum beberapa kali, terakhir tanggal 24 Februari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp3.798.366.510.
- j. Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile untuk proyek pembangunan jalan tol Trans Sumatra Ruas Sigli - Banda Aceh dengan nilai kontrak awal sebesar Rp32.864.456.735 dan telah diamendemen pada tanggal 23 Desember 2019 dengan nilai kontrak menjadi Rp33.483.206.735.
- k. Pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan Rich-Link Construction Pte. Ltd. untuk pasokan dan pemasangan tiang pancang (supply and installation of piling works) untuk Oxley Convention City Junction di Jalan Sei Panas dan Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam, Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar Rp22.800.000.000.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(Continued)

- h. On August 15, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the design work of the Medan Great Mosque with an initial contract value of Rp2,970,000,000. The agreement has been amended several times, the latest on January 31, 2020 with the contract value being Rp4,430,587,117.
- i. The Company entered into several work contracts with High Speed Railway Contractor Consortium for the follows works:
- Service Provider Agreement dated June 18, 2019 for bore pile bridge 25 and 26 in DK 82 Section 2 with a contract value amount of Rp13,670,338,165.
  - Service Provider Agreement dated June 18, 2019 for bore pile bridge 28B in DK 86 Section 3 with an initial contract value amount of Rp2,778,786,285 and has been addendum several time, the latest on February 24, 2020 with a contract value being Rp3,798,366,510.
- j. On May 3, 2019, the Company entered into a work contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for bore pile foundation work of Trans Sumatra Ruas Sigli - Banda Aceh toll road construction with an initial contract value of Rp31,864,456,735 and was amended on December 23, 2019 with a contract value being Rp33,483,206,735.
- k. On November 22, 2018, the Company entered into a work contract with Rich-Link Construction Pte. Ltd. for supply and installation of piling works for Oxley Convention City Junction on Jalan Sei Panas and Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam, Indonesia, with a contract value of Rp22,800,000,000.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 20 Februari 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 702.550.000 lembar saham (setara dengan Rp70.225.000.000) menjadi 878.187.500 lembar saham (setara dengan Rp87.818.750.000), yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 026 Tambahan No. 014378 tanggal 31 Maret 2020. Berdasarkan akta tersebut, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	175.637.500	20,00%	17.563.750.000	Public (each ownership below 5%)
<b>Total</b>	<b>878.187.500</b>	<b>100%</b>	<b>87.818.750.000</b>	<b>Total</b>

- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 29 April 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membuka cabang Perusahaan yang berlokasi di Propinsi Banten, Kota -Tangerang, Jalan Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, RT 002, RW 012, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang dan mengangkat Cyrilus Winatama Kurniawan sebagai pimpinan cabang.
- c. Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan dan UOB menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 187/03/2020 dimana kedua belah pihak sepakat antara lain sebagai berikut:
- mengubah nama Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap menjadi Fasilitas Commercial Property Loan.
  - memperpanjang jangka waktu fasilitas KRK-1, KRK-2 dan RCF.

a. Based on Notarial Deed No. 106 dated February 20, 2020 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company's issued and fully paid capital was increase through IPO from 702,550,000 shares (equivalent to Rp70,225,000,000) to became 878,187,500 (equivalent to Rp87,818,750,000), which has been accept and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0128414 dated March 6, 2020 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014378 dated March 31, 2020. Based on these deed, the composition of the Company's shareholders were as follows:

- b. Based on Notarial Deed No. 89 dated April 29, 2020 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company has been open the Company's branch located at Banten Province, Tangerang City, Jalan Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, RT 002, RW 012, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang and appointed Cyrilus Winatama Kurniawan as the head of branch.
- c. On March 4, 2020, the Company and UOB entered into Changes of Credit Agreement No. 187/03/2020, whereby both parties agreed to, among others, as follows:
- change the name of Fixed Asset Investment Credit to became Commercial Property Loan Facility.
  - amended the term of KRK-1, KRK-2 and RCF.

### **36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan.

### **36. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:*

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" concerning the Title of Financial Statements.
- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors."
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements."

*The Company is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of such SAK.*